

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan rancangan penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional dengan rancangan *Cross sectional*. Pendekatan *Cross sectional* merupakan suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) (Notoatmodjo, 2012). Data yang digunakan adalah data kuantitatif diperoleh dari hasil kuesioner kualitas pelayanan kefarmasian terkait *Reliability, Responsiveness, Assurances, Tangibles, Empty*).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini di lakukan di RSUD Muhammadiyah Siti Aminah bumiayu Jl. P. Diponegoro, No. 155. Bumiayu, Kabupaten Brebes, Jawa tengah 52273.

C. Waktu penelitian

Penelitian ini di lakukan pada bulan Agustus 2019.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala	Kategori
1.	Waktu tunggu peracikan obat	Tenggang waktu mulai saat pasien menyerahkan resep sampai menerima obat jadi mapan obat racikan	Kuesioner	Ordinal	1. Tidak tepat waktu (> 30 menit) 2. Tepat waktu (<30menit)
2.	Kepuasan pasien	Derajat kesenangan seorang karena suatu kecukupan/kepuasan	Kuesioner	Ordinal	Tidak puas, puas, sangat puas

E. Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien rawat jalan imun yang berobat ke RSUD Muhammadiyah Siti Aminah Bumiayu.

F. Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah 350 pasien pada bulan Maret 2019 merupakan pasien umum yang berobat di RSUD Muhammadiyah Siti Aminah Bumiayu diberikan kuesioner.

G. Kriteria Penelitian

1. Kriteria Inklusi merupakan kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmojo., 2012). Kriteria inklusi dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah:
 - a. Pasien rawat jalan di RSUD Muhammadiyah Siti Aminah Bumiayu.
 - b. Pasien dewasa umur > 17 tahun.

- c. Pasien sudah selesai mendapatkan pelayanan atau sudah selesai berobat.
 - d. Bersedia menjadi responden
 - e. Mampu menjawab pertanyaan peneliti.
2. Kriteria Eksklusi merupakan ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmojo, 2012).
- a. pasien yang menolak untuk menjadi responden
 - b. pasien dalam keadaan sakit berat
 - c. pasien yang perlu penanganan khusus

H. Besar Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil di seluruh objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoadmojo, 2012). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah simpel random sampling sampai jumlah sampel tercapai dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan.

Besar sampel digunakan dengan menggunakan rumus besar sampel untuk uji hipotesis satu proporsi dari rumus slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Besar sampel minimum

e = Kesalahan (absolut) yang dapat ditolerasi, pada penelitian ini dipakai $e = 0,05$

N = Jumlah populasi

$$n = \frac{2.442}{1+2.442 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{2.442}{1+2.442 \times (0,0025)}$$

$$n = \frac{2.442}{7,105}$$

$$n = 343,71 \rightarrow 350 \text{ responden}$$

I. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas atau variabel penyebab (*Independent variables*) adalah variabel yang menjadi penyebab atau mempengaruhi, meliputi faktor-faktor yang diukur, dan dipilih oleh peneliti, tujuannya agar dapat menentukan hubungan antara fenomena yang diobservasi atau diamati. Dalam penelitian ini variabel bebasnya yaitu waktu tunggu peracikan obat.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat (*dependent variables*) merupakan faktor-faktor yang diamati dan diukur dalam rangka menentukan pengaruh variabel

bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat yaitu kepuasan pasien rawat jalan.

J. Alat dan Instrumen Penelitian

1. Alat

Materi dan alat yang digunakan berupa kuesioner.

2. Instrumen penelitian

a. Kategori waktu tunggu obat

1) Sangat puas = 9-10

2) Cukup Puas = 7-8

3) Puas = 5-6

4) kurang puas= 3-4

5) Tidak puas = 1-2

b. Kategori kepuasan pasien

1) Sangat puas = 41-50

2) Puas = 31-40

3) Cukup puas = 21-30

4) Kurang puas = 11-20

5) Tidak puas = 1-20

K. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer berupa kuesioner.

Data primer adalah data yang peneliti langsung dapatkan.

L. Pengumpulan Data

Penelitian dilaksanakan setelah responden menyetujui untuk mengisi kuesioner. responden dipilih secara acak dengan kriteria sudah terdaftar sebagai pasien umum maupun pasien bpjs. Setelah itu responden diminta untuk mengisi kuesioner.

M. Uji Validitas Dan Reliabilitas

1. Uji validitas adalah ketepatan atau kecermatan pengukuran, valid artinya alat tersebut mengukur apa yang ingin diukur. Uji Validitas bertujuan untuk mengukur kesahihan alat ukur yang digunakan untuk mengukur suatu data dalam suatu penelitian. Dalam penelitian kali ini alat ukur yang digunakan kuesioner. Uji validitas ini dilakukan di rumah sakit Alam Medica Bumiayu.

Rumus yang digunakan adalah korelasi Products Moment (Riyanto, 2017)

$$r_{Xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{(n\sum x^2 - \sum x^2)(n\sum y^2 - \sum y^2)}$$

keterangan:

r_{Xy} = Korelasi antara masing-masing item pertanyaan.

n = Jumlah responden

xy = Jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

y = Jumlah seluruh skor y

x^2 = Jumlah seluruh kuadrat x

$y^2 =$ Jumlah seluruh kuadrat y

menggunakan derajat kebebasan dan derajat keyakinan $\alpha = 0,05$, maka

- a. Bila r hitung $\geq r$ tabel, maka pertanyaan tersebut valid
- b. Bila r hitung $\leq r$ tabel, maka pertanyaan tidak valid.
- c. Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, dimana untuk variabel pengetahuan memuat 12 pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Uji validitas kuesioner yang telah dilaksanakan dengan jumlah responden sebanyak 30 dan taraf signifikansi 5% di peroleh r tabel = 0,361. Item soal dikatakan valid jika r hitung $> 0,361$. Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka pengujian validitas dapat ditunjukkan pada tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2
Hasil Output Uji Validitas

No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	0,559	0,361	valid
2.	0,587	0,361	Valid
3.	0,575	0,361	Valid
4.	0,527	0,361	valid
5.	0,618	0,361	valid
6.	0,569	0,361	valid
7.	0,550	0,361	valid
8.	0,580	0,361	valid
9.	0,542	0,361	valid

10.	0,583	0,361	valid
12.	0,588	0,361	valid

Berdasarkan hasil output uji validitas perilaku pada tabel 4.2 diperoleh bahwa semua item pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai nilai r hitung $>$ tabel, sehingga semua item pertanyaan tersebut valid.

2. Uji reabilitas yaitu kestabilan pengukuran, alat dikatakan reliabel jika digunakan berulang-ulang nilai yang sama. Sedangkan pertanyaan dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk menguji reabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan koefisien reliabilitas Alpha. (Riyanto, 2017).

Rumus yang digunakan untuk menguji reabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \delta_i^2}{S_i^2} \right)$$

keterangan:

r_{11} = koefisien reabilitas test

k = Cacah butir

S_i^2 = Varians skor butir

S_i^2 = Varians skor total

Untuk mengetahui instrumen tersebut reliabel atau tidak reliabel dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Nilai *Cronbach's Alpha* \geq konstanta (0,6) maka pertanyaan reliabel
- b. Nilai *Cronbach's Alpha* \leq konstanta (0,6) maka pertanyaan tidak reliabel.

Uji Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui ketepatan hasil pengukuran apabila di lakukan dua kali atau lebih dengan alat ukur yang sama. Dalam penelitian ini penguji menggunakan program SPSS untuk uji validitas reliabilitas.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui kestabilan pengukuran kuesioner. Instrumen yang reliabel merupakan instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2016). Reliabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan *Cronbach's Alpha*. Instrumen dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* \geq 0,6. Adapun hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.3 sebagai berikut:

Tabel 3.3
Hasil uji realibilitas

Cronbach's Alpha	Keterangan
.608	Reliabilitas

Tabel 3.3 menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0,6 sehingga dapat dikatakan bahwa semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel

sehingga untuk selanjutnya item-item pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

3. Uji prasyarat analisis

Sebelum melakukan uji statistik langkah awal yang harus dilakukan adalah melakukan screening terhadap data yang akan diolah. Hal ini bertujuan untuk mengurangi hambatan dalam menganalisis sehingga sesuai dengan teknik analisis yang telah direncanakan. Menurut Ghozali (2011) uji prasyarat tersebut adalah:

a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sebaran distribusi suatu data apakah normal atau tidak. Uji normalitas data berupa uji Kolmogorof-Smirnov, karena besar sampel dalam penelitian ini > 50. Distribusi normal baku adalah data yang telah ditransformasikan ke dalam bentuk p dan diasumsikan normal. Jika nilainya diatas 0.05 maka distribusi data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas, dan jika nilainya di bawah 0,05 maka diinterpretasikan sebagai tidak normal.

N. Analisis Data

Analisis statistika digunakan untuk mengolah data yang diperoleh akan menggunakan 2 program komputer dimana akan dilakukan 2 macam analisa data, yaitu analisis univariat dan analisis bivariat (Dahlan, 2009).

1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik dari variabel independen dan dependen. Keseluruhan data yang ada dalam kuesioner diolah dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi (Dahlan, 2009)

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat (Dahlan, 2009).